



**PENDAPAT AKHIR PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA**

**TERHADAP**

**RANCANGAN UNDANG-UNDANG  
TENTANG PERUBAHAN ATAS UU NOMOR 19 TAHUN 2006  
TENTANG  
DEWAN PERTIMBANGAN PRESIDEN**

**PADA RAPAT PARIPURNA DPR RI  
DALAM RANGKA PEMBICARAAN TINGKAT II/PENGAMBILAN  
KEPUTUSAN TERHADAP RANCANGAN UNDANG-UNDANG  
TENTANG PERUBAHAN ATAS UU NOMOR 19 TAHUN 2006  
TENTANG  
DEWAN PERTIMBANGAN PRESIDEN**

**JAKARTA, 19 SEPTEMBER 2024**

*Bismillaahirrohmaanirrohiim.*

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,*

*Shalom, Om Swastyastu,*

*Namo Buddhaya, Salam kebajikan,*

*Salam sejahtera untuk kita semua.*

**Pantun:**

*Silaturahmi ke rumah pak Camat,*

*Hati senang disambut hangat,*

*Semoga Bapak/Ibu semua sehat,*

*Selalu semangat melayani masyarakat.*

*Beli batik di kota Pati,*

*Indah coraknya memikat pandang,*

*RUU Wantimpres akan disepakati,*

*Agar lembaga kuat dan gemilang.*

**Yang Kami Hormati,**

1. Ketua dan Wakil Ketua DPR RI;
2. Para Ketua Fraksi;
3. Seluruh Anggota DPR RI;
4. Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan;
5. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
6. Menteri Keuangan; serta
7. Hadirin yang berbahagia.

Puji syukur kita haturkan ke hadirat *Allah Subhanahu Wa Ta'ala*. Atas rahmat dan karunia-Nya, kita semua dapat berkumpul dalam Rapat Paripurna DPR RI untuk melanjutkan pembahasan pada Tingkat II, guna pengambilan keputusan terhadap Rancangan Undang-Undang tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2006 tentang Dewan Pertimbangan Presiden (RUU Wantimpres).

Pada kesempatan yang baik ini, izinkan kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Anggota Dewan yang terhormat, yang telah dengan sangat luar biasa berkontribusi dan menjalani seluruh rangkaian proses persidangan hingga tiba pada Sidang Paripurna hari ini.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan; Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia; Menteri Keuangan, serta kementerian dan lembaga lainnya yang telah mendukung pembahasan RUU ini. Proses pembahasan RUU ini berjalan dengan penuh semangat kolaborasi dan sinergi antara DPR dan Pemerintah, yang mencerminkan komitmen bersama untuk menata kembali kelembagaan Dewan Pertimbangan Presiden RI (Wantimpres).

***Ketua, Wakil Ketua, dan Anggota DPR RI yang kami hormati,***

Pada prinsipnya, Pemerintah dapat memahami dan mendukung sepenuhnya penyusunan RUU Wantimpres ini. Penyusunan RUU tersebut diusulkan dengan tujuan memperkuat fungsi dan peran strategis Wantimpres sebagai lembaga yang

memberikan masukan dan pertimbangan kepada Presiden. Dalam konteks penyelenggaraan pemerintahan yang semakin dinamis dan kompleks, peran Wantimpres menjadi krusial sebagai sumber pandangan dan saran yang independen dan strategis. Dengan demikian, perubahan ini diharapkan mampu memperkuat kedudukan Wantimpres, sehingga dapat berfungsi lebih optimal sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan negara.

Penguatan ini juga mencakup penyesuaian terhadap tantangan-tantangan baru yang dihadapi oleh negara. Dalam menjalankan tugas-tugas kenegaraan, Presiden tentu memerlukan dukungan yang komprehensif. Wantimpres diharapkan dapat menjadi mitra utama dalam memberikan nasihat yang konstruktif dan relevan. Nasihat yang diberikan oleh Dewan Pertimbangan Presiden harus mencakup berbagai dimensi strategis yang meliputi aspek politik, ekonomi, sosial, hukum, dan keamanan, guna membantu Presiden dalam merumuskan kebijakan yang tepat. Hal ini sejalan dengan kebutuhan akan lembaga penasihat yang mampu memberikan perspektif yang multidimensi terhadap berbagai isu yang dihadapi negara.

Lebih jauh lagi, perubahan ini diharapkan akan meningkatkan kapabilitas Wantimpres dalam mendukung kebijakan strategis pemerintah. Wantimpres diharapkan tidak hanya menjadi lembaga yang memberikan masukan, tetapi juga lembaga yang mampu memberikan rekomendasi yang implementatif melalui kebijakan konkret. Dengan dukungan yang lebih kuat dari sisi kelembagaan, Wantimpres dapat lebih aktif dalam melakukan kajian mendalam

serta menyediakan analisis yang berkualitas sebagai landasan bagi Presiden dalam mengambil keputusan-keputusan strategis.

Selain itu, Pemerintah juga melihat pentingnya memperkuat koordinasi lintas sektor melalui Wantimpres. Dengan tantangan yang semakin kompleks di berbagai sektor pemerintahan, sinergi antara berbagai kementerian dan lembaga sangat diperlukan. Dalam hal ini, Wantimpres berperan sebagai mitra yang solid dalam memberikan pandangan-pandangan strategis yang memperkuat koordinasi antar sektor, baik di bidang ekonomi, sosial, maupun politik. Koordinasi yang baik ini akan berkontribusi pada tercapainya kebijakan yang lebih kohesif dan holistik, sehingga kebijakan yang dihasilkan tidak hanya relevan secara sektoral, tetapi juga bersifat integratif dan berkelanjutan.

***Ketua, Wakil Ketua, dan Anggota DPR RI yang kami hormati,***

Dengan disahkannya perubahan Undang-Undang Wantimpres ini, Pemerintah berharap lembaga ini akan terus relevan dalam memberikan dukungan strategis kepada Presiden. Penguatan ini tidak hanya bertujuan untuk menghadapi tantangan pemerintahan yang semakin kompleks, tetapi juga untuk memastikan bahwa Wantimpres dapat terus berkontribusi secara efektif dalam menciptakan pemerintahan yang lebih baik. Pemerintah optimis bahwa perubahan ini akan membawa dampak positif bagi penguatan kelembagaan Wantimpres, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada upaya bersama dalam membangun bangsa dan negara menuju kesejahteraan yang lebih baik bagi seluruh rakyat Indonesia.

Demikian Pendapat Akhir Presiden terhadap Rancangan Undang-Undang tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2006 tentang Dewan Pertimbangan Presiden. Kami meyakini dengan disahkannya RUU ini, kita telah melangkah maju dalam memperkuat institusi penasihat Presiden yang lebih responsif dan relevan dalam menghadapi berbagai tantangan kini dan masa depan.

Sekali lagi, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan komitmen dari Ketua, Wakil Ketua, Anggota DPR RI, seluruh Fraksi, Panitia Kerja RUU Wantimpres, rekan-rekan media, serta seluruh komponen bangsa yang telah memberikan kontribusi terbaik dalam penyusunan dan pembahasan RUU ini.

Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, senantiasa melimpahkan rahmat dan petunjuk-Nya, guna mengiringi setiap langkah kita dalam membangun negeri tercinta.

Sekian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**Pantun:**

*Kalau ada sumur di ladang,  
Boleh kita menumpang mandi,  
Meski tantangan menghadang,  
Pemerintah DPR siap mengabdikan.*

Jakarta, 19 September 2024

Atas nama Presiden Republik Indonesia

**MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA  
DAN REFORMASI BIROKRASI**

**ABDULLAH AZWAR ANAS**